



Midji Serahkan Dua Ribu Paket Bantuan

SERAHKAN BANTUAN : Gubernur Sutarmidji menyerahkan paket bahan pokok kepada warga terdampak banjir di tujuh desa di Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas, Minggu (12/2).

BIBI SUPRI KALBAR FOR PONTIANAK POST



Untuk Tujuh Desa Terdampak Banjir di Sambas

SAMBAS - Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji melaksanakan Kunjungan Kerja (Kunker) ke Kabupaten Sambas, Sabtu (11/2) hingga Senin (13/2). Salah satu agenda orang nomor satu di Kalbar itu adalah menyerahkan bantuan berupa paket bahan pokok untuk masyarakat terdampak banjir yang terjadi beberapa waktu lalu.

Adapun penyerahan dua ribu paket bantuan tersebut dilaksanakan di Desa Merabuan, Kecamatan Tangaran, Minggu (12/2). Dua ribu paket bahan pokok yang masing-masing berisi beras, mie instan, minyak goreng, gula pasir, dan susu kental manis itu dibagikan untuk tujuh desa terdampak banjir di Kecamatan Tangaran. Antara lain desa Merabuan, Pancur, Simpang Empat, Arung Medang, Merpati, Tangaran dan Semata.

Sutarmidji menyampaikan bahwa bantuan yang diserahkan itu berasal dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) yang berkolaborasi dengan gabungan pengusaha yang ada di Kota Pontianak. Yakni seribu paket bantuan dari Pemprov, dan seribu paket dari masyarakat, dan pengusaha.

◆ Ke Halaman 7 kolom 1

Midji Serahkan Dua Ribu Paket Bantuan

Sambungan dari halaman 1

"Bantuan ini kami serahkan kepada warga yang terdampak banjir di tujuh desa di Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas. Ini merupakan bentuk kepedulian kami kepada masyarakat," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Midji, sapaan karibnya, juga sempat bercengkerama dengan warga di sana. Ia berpesan kepada para orang tua agar memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. Minimal semua harus bisa bersekolah hingga lulus Sekolah Menengah Atas (SMA). Apalagi lanjut dia, Pemprov sudah menggratiskan biaya sekolah untuk SMA Negeri sederajat.

Itu semua menurutnya dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, dan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalbar. "Saya harap bapak, ibu dapat menyekolahkan anaknya minimal tamatan SMA, dan biaya pendidikan sudah kami gratiskan. Jika ada yang tidak mampu membeli perlengkapan sekolah, untuk meminta kepada kepala sekolah, karena semua itu sudah ditanggung pemerintah,"

ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Sambas Fahrur Rofi yang turut mendampingi gubernur menyampaikan ucapan terima kasih karena telah membantu warga terdampak banjir di Kabupaten Sambas. Apalagi gubernur bisa hadir secara langsung untuk menyerahkannya kepada masyarakat.

"Ini merupakan langkah cepat dari Bapak Gubernur yang merespon langsung kepada daerah yang terkena bencana alam. Atas nama pemerintah dan warga Kabupaten Sambas kami ucapkan terima kasih. Semoga dengan adanya bantuan ini dapat meringankan beban saudara-saudara kita yang terdampak banjir di desa-desa, Kecamatan Tangaran ini," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, selain wakil bupati Sambas, Kunker gubernur juga turut didampingi Direktur Utama Bank Kalbar Rokidi, serta jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sambas.

Desa Sekura Peringkat 17 se-Indonesia

Dalam rangkaian Kunker ke Kabupaten Sambas, Gubernur

Kalbar Sutarmidji juga menyempatkan diri berkunjung ke salah satu desa mandiri di sana, yaitu Desa Sekura di Kecamatan Teluk Keramat. Desa Sekura menjadi spesial di Kalbar karena telah mengukir prestasi yang membanggakan. Dengan menduduki peringkat 17 desa terbaik, dari total 74.934 desa yang ada di Indonesia.

Midji pun menyampaikan apresiasinya atas pencapaian yang ditorehkan Desa Sekura. "Sebetulnya status desa mandiri sudah diperoleh (Desa Sakura) sejak tahun 2019 silam. Desa Sekura ini termasuk yang hebat di Sambas, bahkan di Kalbar hingga nasional," ucapnya.

Menurutnya Pemprov telah berupaya melaksanakan berbagai program untuk percepatan desa mandiri di Kalbar. Salah satunya dengan melibatkan anggota DPRD Kalbar, lewat program pokok-pokok pikiran (pokor) yang menasar indikator menuju desa mandiri sesuai Indeks Desa Membangun (IDM). "Kami mengarahkan pikir rekan-rekan di DPRD juga instansi lainnya, untuk mengakomodir percepatan desa

mandiri melalui 54 indikator yang telah ditetapkan oleh kementerian," jelasnya.

Tak hanya itu, Midji juga memberikan motivasi kepada seluruh pihak di Desa Sekura. Mulai dari aparat/ perangkat desa, hingga masyarakat, untuk meningkatkan roda perekonomian melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). "Saya berharap Desa Sekura berani mengeksplorasi diri untuk mengembangkan Bumdes. Tidak hanya tata pemerintahan desa yang baik, namun juga roda perekonomian harus bergerak seiring melalui pengelolaan Bumdes yang baik," ujarnya.

Midji melihat potensi di Desa Sekura sangatlah baik. Salah satunya sebagai wilayah penghasil beras. Karena itu, ia mendorong agar potensi tersebut dapat dikelola dengan baik oleh Bumdes di sana. "Misalnya (beras) dikemas dengan menarik, kemasan satu, dua, lima hingga 10 kilogram. Kemudian optimalkan pemasarannya. Sambas ini sudah terkenal dimana-mana sebagai penghasil beras terbesar di Kalbar," pungkasnya. **(bar/ser)**